



## PENTINGNYA METODE PEMBELAJARAN BAGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DUTA PANISAL JEMBER

Fitra Syukur Iman Zai <sup>1\*)</sup>, Yehezkiel Soengeng Mulyono <sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal

\*)

### **Abstract:**

The research in this thesis is motivated by several problems experienced by the Duta Panisal Theological College Students, especially in the teaching and learning process in the classroom. The learning process is essentially a process in which there is interaction between educators and students, both direct and indirect interactions. In the process of this interaction, of course, there are differences between educators and students. By looking at these different interaction processes, an educator must have expertise in creating student interest in learning, a comfortable classroom atmosphere and being able to make students active in the learning process. This will be realized if educators have good and appropriate strategies, one of which is by utilizing learning methods. The selection and use of appropriate learning methods will make it easier for an educator to deliver learning materials and produce effective and efficient learning. This study uses a qualitative method with a case study approach. The research findings in this thesis can be trusted for the validity of the data because they have gone through a scientific research process. Based on the results of triangulation, the researchers found several findings based on the results of interviews and existing data, one of which was the difference of opinion expressed by the STT Duta Panisal lecturer and the STT Duta Panisal students on the learning method that influenced the increase in interest in learning.

**Keywords:** Learning Method, Interest in Learning

### **Abstrak :**

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang dialami oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang di dalamnya terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam proses interaksi ini pastinya ada perbedaan antara pendidik dengan peserta didik. Dengan melihat proses interaksi yang berbeda ini, maka seorang pendidik harus memiliki keahlian dalam menciptakan minat belajar peserta didik, suasana kelas yang nyaman serta mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan terwujud apabila pendidik memiliki strategi yang baik dan tepat, salah satunya adalah dengan

memanfaatkan metode pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mempermudah seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Temuan penelitian dalam skripsi ini dapat dipercaya keabsahan datanya karena telah melewati proses penelitian secara ilmiah. Berdasarkan hasil triangulasi, peneliti menemukan beberapa temuan berdasarkan hasil wawancara dan data-data yang ada, salah satunya adalah adanya perbedaan pendapat yang dikemukakan oleh dosen STT Duta Panisal dengan Mahasiswa STT Duta Panisal terhadap metode pembelajaran yang mempengaruhi peningkatan minat belajar.

**Katakunci** : Metode Pembelajaran, Minat Belajar

## Pendahuluan

Pada umumnya, di dalam dunia pendidikan metode pembelajaran sangat berperan penting dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun di perguruan tinggi. Namun, tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar pendidik (dosen dan guru) masih belum menguasai berbagai metode pembelajaran. Dari hal ini, peneliti akan membuat sebuah penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran dalam hal meningkatkan minat belajar mahasiswa, peneliti akan melakukan penelitian ini di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember.

Adapun hasil pengamatan peneliti dengan didukung oleh beberapa mahasiswa yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal, menunjukkan hasil yang bervariasi untuk semua mata kuliah karena penggunaan metode pembelajaran yang berbeda-beda disetiap dosen. Peneliti mewawancarai beberapa orang mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal, salah satu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diimplementasikan dosen menggunakan metode konvensional (seperti: metode ceramah). Mahasiswa mengatakan bahwa beberapa mata kuliah mengalami kurangnya peningkatan minat belajar mahasiswa, dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen kurang efektif dan efisien dalam mengkolaborasikan antara metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, sehingga mengakibatkan kejenuhan dan rasa bosan terhadap mahasiswa.

Menurut F. Thomas Edison dalam bukunya "52 Metode Mengajar" menyatakan bahwa manusia mempunyai sifat mudah bosan. Kebosanan itu biasanya terjadi karena terlalu lama berada dalam satu situasi atau hal yang sudah diketahui dan di ulang-ulang berkali-kali atau cara menyajikannya yang tidak menarik. Untuk mengantisipasi faktor

kebosanan itu, metode pembelajaran atau penyajian materi pelajaran hendaknya bervariasi agar tidak jenuh dan membosankan.<sup>1</sup> Dengan menggunakan metode yang tepat tentunya hal ini akan menambah suatu pengalaman dan variasi mengajar serta minat dan ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>2</sup> Sedangkan pembelajaran memiliki makna tersendiri. Ada beberapa pengertian tentang pembelajaran, di antaranya pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>3</sup> Dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang pengajar untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.<sup>4</sup>

Djamarah dan Zain menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup> Ketepatan pemilihan metode pembelajaran akan berdampak positif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jika seorang pendidik menginginkan peserta didiknya mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, seorang pendidik harus bisa membangkitkan serta memelihara minat peserta didiknya.

Menurut Sabri Minat adalah “kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang

---

<sup>1</sup> F. Thomas Edison, *52 Metode Mengajar*, ed. by Kalam Hidup (Bandung: Kalam Hidup, 2017), p. 26.

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ed. by Kencana, II (Jakarta: Kencana, 2007), p. 147.

<sup>3</sup> Saiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, ed. by Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2005), p. 61.

<sup>4</sup> Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*, ed. by Prestasi Pustaka Raya (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014), p. 49.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ed. by PT. Rineka Cipta (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), p. 96.

berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu”.<sup>6</sup> Jelas bahwa minat ini berbicara tentang keinginan yang tinggi terhadap diri seseorang yang dicampur dengan perasaan senang yang mengakibatkan seseorang mengalami dorongan dan semangat yang tinggi untuk mencapai sebuah tujuan terhadap sesuatu hal. Jika seseorang memiliki minat, maka dengan sendirinya muncul sebuah rasa penasaran terhadap keingintahuan terhadap sesuatu hal yang diminati.

Oleh sebab itu bagi seorang mahasiswa/pelajar, mempelajari sesuatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima, dari pada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian. Dalam pembelajaran, hal ini pun tidak bisa dianggap remeh atau tidak penting. Dalam hal minat, tentu saja seseorang yang menaruh minat akan lebih mudah untuk mempelajarinya. Keinginan atau minat sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan diperlihatkan seseorang, sekalipun seseorang itu pun mampu mempelajari sesuatu, tetapi tidak mempunyai minat atau tidak ada keinginan untuk mempelajarinya ia tidak akan bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akhirnya, untuk mencapai suatu keberhasilan dengan baik ia akan merasa tertekan dan kesulitan.

Penerapan metode pembelajaran perlu dikembangkan oleh para dosen agar terjadi pertukaran informasi antara mahasiswa dan pendidik, sehingga dengan metode-metode pembelajaran yang digunakan dapat mempermudah dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien di dalam mengadopsi dan sharing terhadap pembelajaran yang diterima dan diberikan. Selain itu, dengan metode pembelajaran dosen diharapkan memiliki kemampuan mendengar mahasiswa mampu berbicara, membaca, mempraktekkan dan melakukan tindakan pembelajaran secara tentatif dan konstruktif, agar mampu menciptakan nuansa pembelajaran yang lebih hidup. Peningkatan minat belajar mahasiswa adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa pada kegiatan pembelajaran dengan melalui suatu kegiatan yang didesain untuk menarik minat mahasiswa dan diharapkan dapat diperoleh hasil yang maksimal dan bertahan lama. Dengan demikian, proses dan mutu pembelajaran perlu ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa.

---

<sup>6</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, ed. by Pedoman Ilmu Jaya, XI (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), p. 69.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang tidak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan) secara holistik pada suatu konteks khusus yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>7</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus. Menurut Jonh W. Creswell pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang mengeksplorasi kehidupan nyata pada suatu kasus atau beragam kasus melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam dan melibatkan beragam sumber informasi seperti, observasi, wawancara, bahan audio visual dan berbagai dokumen terkait.<sup>8</sup> Studi kasus ini akan mendeskripsikan tentang penggunaan serta penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen-dosen di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember bagi peningkatan minat belajar mahasiswa.

Data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. menurut Mamik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data-data yang diperlukan, sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>9</sup> Adapun tahap-tahap teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu: tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pelaporan. untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

## Hasil dan Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi, peneliti membagi informan penelitian menjadi dua golongan, yaitu: golongan pertama, dosen atau pengajar di

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by PT. Remaja Rosdakarya (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), p. 6.

<sup>8</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Di Antara 5 Pendekatan*, ed. by Pustaka Pelajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), p. 135.

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. by Zifatama Publisher (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), p. 103.

STT Duta Panisal dan golongan kedua, mahasiswa sebagai pelajar di STT Duta Panisal Jember.

### ***Metode Pembelajaran***

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal, peneliti menemukan pandangan-pandangan informan terhadap metode pembelajaran. Informan mengungkapkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang telah peneliti cantumkan. Menurut Nur Hamiyah metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang pengajar untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. Jadi metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.<sup>10</sup>

Jika dilihat dari sudut pandang Pendidikan Agama Kristen (PAK) tentang metode pembelajaran memiliki makna yang lebih dari sekedar menyampaikan materi pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Paulus Lilik, bila dipandang dari segi ilmu komunikasi, metode mengajar merupakan sarana bagi pengajar untuk mengkomunikasikan pengetahuan, ide, atau kebenaran yang ada padanya kepada peserta didiknya. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK) metode mengajar merupakan sarana yang dapat membawa peserta didik dalam pengenalan kepada Tuhan Yesus dan Firman-Nya.<sup>11</sup> Pendidik diharapkan mampu mengembangkan setiap penerapan dan penggunaan metode pembelajaran, menjadikan suatu alat baginya dalam menyampaikan kebenaran-kebenaran dan membawa peserta didik dalam pengenalan kepada Tuhan Yesus dan Firman-Nya

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa dosen dan mahasiswa STT Duta Panisal, peneliti mendapatkan pandangan bahwa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak terlepas dengan penggunaan metode pembelajaran. Artinya dengan

---

<sup>10</sup> Jauhar, p. 49.

<sup>11</sup> Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, ed. by Penerbit Andi, III (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), p. 83.

penggunaan metode pembelajaran maka materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode pembelajaran memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Yang pertama metode pembelajaran mampu menjadi alat ekstrinsik, artinya seorang pendidik menjadi motivator bagi peserta didik. Menempatkan pendidik sebagai motivator bagi peserta didik akan menjadi motif-motif yang aktif dan berperan sebagai perangsang dari luar (eksternal). Metode pembelajaran akan berperan dan berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik. Metode pembelajaran sangat penting dikarenakan menjadi alat ekstrinsik. Yang kedua sebagai strategi pembelajaran. Seorang pendidik harus mengenal kemampuan peserta didiknya dalam belajar, seperti tingkat intelegensi yang dimiliki peserta didik, hal ini sangat mempengaruhi daya serap peserta didik dalam belajar, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat dalam memahami materi-materi yang disampaikan. Untuk itu, seorang pendidik harus memerlukan strategi pembelajaran yang tepat, dan metode adalah salah satu solusinya.

Dalam pengajaran Tuhan Yesus, ada begitu banyak prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengajar murid-murid-Nya. Tuhan Yesus mengenal kemampuan dan tingkat intelegensi murid-murid-Nya, namun di dalam pengenalan Tuhan Yesus akan murid-murid-Nya, Tuhan Yesus tetap memerlukan sebuah strategi pembelajaran dengan memilih berbagai pendekatan dan metode yang tepat supaya pengajaran-Nya dapat tersampaikan dengan baik, seperti Tuhan Yesus mengajar melalui hidup dan perbuatan-Nya (Mat. 4:23-25); Tuhan Yesus memakai pengalaman pendengar-pendengar-Nya untuk mengajar mereka (Mat.13:1-9; 5:15-16); Tuhan Yesus terkadang memandang objek-objek yang konkrit yang dilihat (Mat. 6:25-34; 12:16-17); Tuhan Yesus memakai bahan/materi/media yang tepat dan sederhana untuk mengajar (Mat.4:4; 5:5); Tuhan Yesus selalu memberikan kepada pendengar-Nya tanggung jawab untuk mengambil keputusan secara pribadi (Mat.7:24-27). Dari pengajaran yang Tuhan Yesus lakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pemilihan strategi yang baik akan menghasilkan metode yang tepat. Yang ketiga sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pernyataan ini juga dikemukakan oleh semua informan dan mereka setuju bahwa metode pembelajaran ini adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, dengan memanfaatkan metode secara akurat, seorang akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar peserta didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.

***Kerelevan Metode Pembelajaran Terhadap Lingkungan Kelas***

Dalam proses belajar, kerelevan metode pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, seorang pendidik harus bisa membangkitkan minat belajar peserta didik dengan metode pembelajaran sehingga peserta didik yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang menyenangkan, maka muncullah minat belajarnya. Kerelevan suatu metode pembelajaran dapat dilihat dari setiap tindakan peserta didik. Artinya apabila peserta didik mengekspresikan perasaan senang, perhatian dalam mengikuti pembelajaran, ketertarikan terhadap materi dan metode yang digunakan pendidik, serta keterlibatan peserta didiknya dalam pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai bisa terealisasikan secara optimal, maka seorang pendidik harus mampu dan bisa menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, hal ini akan memacu minat para peserta didik. Sesuai dengan beberapa teori yang telah peneliti terapkan di atas, minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab minat peserta didik adalah faktor utama yang menentukan keaktifan dan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

***Hasil Penelitian***

Berdasarkan triangulasi yang telah digunakan oleh peneliti, yaitu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data yang telah peneliti temukan di lapangan, salah satunya dengan melakukan teknik wawancara kepada beberapa dosen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal dan kepada beberapa mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal tentang Metode Pembelajaran bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal, maka peneliti merangkumnya berdasarkan hasil wawancara dan data-data yang ada, yaitu:

Dosen STT Duta Panisal	Mahasiswa STT Duta Panisal
Dosen STT Duta Panisal mengungkapkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran sudah sangat efektif dan bervariasi	Mahasiswa STT Duta Panisal mengungkapkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran oleh dosen-dosen STT Duta panisal kurang

Dosen STT Duta Panisal mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sangat relevan dengan lingkungan kelas	bervariasi sehingga tidak meningkatkan minat belajar.
--	---

Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan: pertama, adanya perbedaan pendapat antara dosen dan mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang mempengaruhi peningkatan minat belajar. Kedua, adanya perbedaan pendapat antara kedua golongan informan (golongan pertama, dosen atau pengajar di STT Duta Panisal dan golongan kedua, mahasiswa sebagai pelajar di STT Duta Panisal Jember). Golongan pertama mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sudah cukup baik, artinya dosen-dosen STT Duta Panisal menggunakan metode-metode yang bervariasi dan relevan terhadap lingkungan kelas, sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal, sedangkan golongan kedua menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dan digunakan dosen-dosen STT Duta Panisal kurang meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal. Ketiga, pemilihan metode dalam proses pembelajaran sangat penting dalam menarik minat dan perhatian mahasiswa. Metode pembelajaran berfungsi sebagai salah satu penunjang dan daya dukung terjadinya keefektifan proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan minat belajar dan mempermudah mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Dari hasil triangulasi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan serta penerapan metode pembelajaran di STT Duta Panisal perlu ditingkatkan dan disepakati bersama antara mahasiswa dengan dosen supaya mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap beberapa dosen-dosen dan mahasiswa sekolah tinggi teologi duta panisal Jember, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang akan digunakan sebagai landasan untuk memberikan kesimpulan dan saran. Dari beberapa landasan teori yang telah peneliti cantumkan tentang Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta

Panisal Jember, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode pembelajaran tidak hanya digunakan atau berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat. Selain itu, dalam pendidikan agama kristen (PAK) metode pembelajaran tidak hanya sebatas alat dan cara bagi seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun lebih daripada itu.

Metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat mempengaruhi jalannya suatu proses belajar mengajar yang akan membawa peserta didik untuk merasakan hadirnya seorang pendidik serta membimbing peserta didik untuk lebih mengenal kepada Tuhan Yesus. Metode pembelajaran juga menjadi sarana kepada seorang pendidik dalam menyampaikan pengajaran PAK yang bertujuan untuk membawa pendengar atau peserta didik mengalami perjumpaan/pengenalan kepada Tuhan Yesus dan Firman-Nya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun yang menjadi temuannya, yaitu:

Dosen STT Duta Panisal	Mahasiswa STT Duta Panisal
Dosen STT Duta Panisal mengungkapkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran sudah sangat efektif dan bervariasi	Mahasiswa STT Duta Panisal mengungkapkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran oleh dosen-dosen STT Duta panisal kurang bervariasi sehingga tidak meningkatkan minat belajar.
Dosen STT Duta Panisal mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sangat relevan dengan lingkungan kelas	

Pertama, adanya perbedaan pendapat antara dosen dan mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang mempengaruhi minat belajar. Kedua, adanya perbedaan pendapat antara kedua golongan informan (golongan pertama, dosen atau pengajar di STT Duta Panisal dan

golongan kedua, mahasiswa sebagai pelajar di STT Duta Panisal Jember). Golongan pertama mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas sudah cukup baik, artinya dosen-dosen STT Duta Panisal menggunakan metode-metode yang bervariasi dan relevan terhadap lingkungan kelas, sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal, sedangkan golongan kedua menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dan digunakan dosen-dosen STT Duta Panisal kurang meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal. Ketiga, pemilihan metode dalam proses pembelajaran sangat penting dalam menarik minat dan perhatian mahasiswa. Metode pembelajaran berfungsi sebagai salah satu penunjang dan daya dukung terjadinya keefektifan proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan minat belajar dan mempermudah mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

### ***Saran***

1. Untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal pada saat proses belajar mengajar, dosen perlu memberikan rangsangan dan umpan pada mahasiswa agar tidak hanya terpaku pada pembelajaran satu arah.
2. Kepada dosen-dosen STT Duta Panisal supaya dapat menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran jika memang diperlukan karena dengan metode biasa (seperti ceramah) atau konvensional terkadang membuat mahasiswa/i bosan dalam menerima pembelajaran yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Namun, dengan memanfaatkan, menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi dan tidak fokus dengan satu metode saja serta memiliki kemampuan dalam mengelola kelas agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan, dan membuat mahasiswa merasa nyaman ada dalam kelas dengan demikian mahasiswa tidak akan bosan dalam belajar, dengan cara ini akan meningkatkan minat belajar mahasiswa.
3. Dosen-dosen STT Duta Panisal dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menerapkan dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi serta menarik, supaya pembelajaran aktif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh dengan terus meningkatkan sarana dan prasarana yang terkait dengan media-media yang dibutuhkan oleh dosen-dosen Duta Panisal dalam proses pembelajaran.
5. Mahasiswa/i STT Duta Panisal hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
6. Melalui penelitian ini dosen-dosen STT Duta Panisal diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal.
7. Dalam penelitian ini khususnya lembaga pendidikan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam membantu meningkatkan minat belajar mahasiswa STT Duta Panisal dan menyusun program pembelajaran yang lebih baik sekaligus dapat meningkatkan kreativitas dosen dalam proses mengajar di kelas dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang variatif.
8. Untuk pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan untuk dapat melihat tujuan pembelajaran yang telah tercapai. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut untuk membuktikan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan oleh dosen di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal.

## Referensi

Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Di Antara 5 Pendekatan*, ed. by Pustaka Pelajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Edison, F. Thomas, *52 Metode Mengajar*, ed. by Kalam Hidup (Bandung: Kalam Hidup, 2017)

Jauhar, Nur Hamiyah dan Muhammad, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*, ed. by Prestasi Pustaka Raya (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014)

Kristianto, Paulus Lilik, *Prinsip Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, ed. by Penerbit Andi, III (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006)

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. by Zifatama Publisher (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)

Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by PT. Remaja Rosdakarya (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, ed. by Pedoman Ilmu Jaya, XI (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007)

Sagala, Saiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, ed. by Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2005)

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ed. by Kencana, II (Jakarta: Kencana, 2007)

Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, ed. by PT. Rineka Cipta (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)